

ENTREPRENEURSHIP STRATEGI KEMANDIRIAN DI USIA MUDA

**Nurmala ^{1*}, Emilda ², Ninin Non Ayu S ³, Mohammad Aryo Arifin ⁴, Jusmani ⁵,
Nurkadina Novalia ⁶, Emma Lilianti ⁷**

^{1,2,3,3,5,6,7} Universitas PGRI Palembang

*nurmalabahamid@gmail.com

Received: 27-04- 2023

Revised: 30-4-2023

Approved: 4-5-2023

ABSTRAK

Permasalahan sekaligus tantangan pembangunan yang dihadapi pemerintah pusat dan daerah pada saat ini adalah kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan. Pembangunan di daerah adalah salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Sehingga pemerintah mendorong siswa SMA sebagai penerus bangsa bisa menjadi pelaku UMKM. Siswa SMA diharapkan mempunyai pengetahuan tentang entrepreneurship sebagai strategi kemandirian di usia muda. Hasil angket yang dilakukan di SMA NEGERI SUMSEL sebesar 96% mereka tertarik dengan entrepreneur agar bisa mandiri di usia muda.

Kata Kunci : Siswa, UMKM, Entrepreneur

PENDAHULUAN

Permasalahan sekaligus tantangan pembangunan yang dihadapi pemerintah pusat dan daerah pada saat ini adalah kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan. Pembangunan di daerah adalah salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Pembangunan daerah mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja bagi masyarakat. Untuk itu, pemerintah daerah dan masyarakat harus bersinergi dan secara bersama-sama mengambil inisiatif dalam pembangunan daerah. Perekonomian daerah pada umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala mikro, kecil dan menengah. Oleh karena itu pemerintah harus berupaya memberikan pengetahuan entrepreneurship dari usia muda agar tertarik untuk agar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) semakin berkembang.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian negara berkembang. Menurut Bank Dunia (2020), sebanyak 90 persen dari entitas bisnis adalah UMKM yang kontribusinya pada penyerapan tenaga kerja global mencapai 50 persen. Selain itu, usaha kecil dan menengah formal berkontribusi terhadap 40 persen produk domestik bruto (PDB) di negara berkembang. Pada tahun 2020-2024, pemerintah berkomitmen untuk menguatkan kewirausahaan dan UMKM guna meningkatkan nilai tambah ekonomi, lapangan kerja, investasi, ekspor, dan daya saing perekonomian melalui lima area prioritas, yaitu mengembangkan sumber daya manusia (SDM), meningkatkan akses ke jasa keuangan, meningkatkan nilai tambah produk UMKM di pasar domestik dan internasional, memperkuat kemitraan, serta memperbaiki peraturan dan kebijakan yang memengaruhi keberlangsungan UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk salah satu ekonomi yang berkembang dan merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai peran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, peran penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta berkontribusi terhadap neraca pembayaran. Selain itu UMKM juga memiliki peran khusus dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan dan pembangunan ekonomi pedesaan.

Pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap perekonomian. Namun, berbagai program pemberdayaan UMKM yang telah dilaksanakan oleh kementerian dan lembaga hasilnya belum optimal. Sebab itu, sinkronisasi dan harmonisasi program pemberdayaan UMKM diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, sehingga bisa meningkatkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian. Upaya tersebut memerlukan informasi mengenai sebaran dan jenis program pemberdayaan UMKM yang lengkap serta berbagai model pelaksanaan sinkronisasi.

Di era serba digital saat ini peluang bisnis begitu besar untuk membentuk karakter entrepreneur siswa agar mampu mandiri dan inovatif. Solusi permasalahan maka dianggap perlu dilakukan kegiatan PKM dosen fakultas ekonomi dan Bisnis ke SMA NEGERI SUMSEL yang memiliki siswa pintar dan kreatif dengan slogan “one man one innovation” , sehingga memungkinkan sekali untuk menghasilkan karya. Salah satu karya di bidang bisnis.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dengan judul “Entrepreneur Strategi Kemandirian di Usia Muda”

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan sesuai dengan bentuk kegiatan Pkm yang dilakukan dosen Mensosialisasi. Metode yang diaplikasikan kepada khalayak sasaran selama penyuluhan adalah pemaparan dari tim penyuluh dan tanya jawab antara penyuluh dengan khalayak sasaran.

Setiap penyuluh menyampaikan materi terkait dengan bidang keahliannya. Sebelumnya penyuluh telah mempersiapkan materi dalam bentuk slide power point yang diprint out kemudian dibagikan kepada khalayak sasaran.

Penggunaan LCD proyektor tidak memungkinkan karena waktu penyuluhan yang terbatas dan tempat tidak memungkinkan. Setelah penyuluh memaparkan materinya, dilanjutkan sesi tanya jawab untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi peserta penyuluhan.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan kuis kepada peserta terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan serta saran dan masukan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

Kuis dibuat dengan indikator penyuluh, materi, waktu kegiatan, tempat kegiatan, metode kegiatan, hasil kegiatan dengan butir-butir kuis

berupa pernyataan serta indikator saran dan masukan peserta dalam bentuk pertanyaan terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode penyuluhan kepada siswa SMA Negeri Sumsel tentang tantangan usahan di masa pandemi, kewirausahaan, pemasaran digital, *bussiness plan*, peranan UMKM, pembiayaan untuk UMKM dan akuntansi UMKM.



Gambar. 1

Proses penyuluhan

Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan proses diskusi kepada mahasiswa, tentang contoh keberhasilan bisnis di usia muda dan ketertarikan para siswa untuk enterpreneur agar bisa mandiri.



Gambar. 2

Proses Diskusi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan serta saran dan masukan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang. Kuesioner dibuat dengan indikator penyuluh, materi, waktu kegiatan, tempat kegiatan, metode kegiatan, hasil kegiatan dengan butir-butir kuisisioner berupa pernyataan serta indikator saran dan masukan peserta dalam bentuk pertanyaan terbuka.

Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.
Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

No	Butir Kuisioner	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)
1	Program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tujuan kegiatan	94	6	-
2	Program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan program	92	8	-
3	Waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	90	10	-
4	Tim pengabdian kepada masyarakat ramah.	96	4	-
5	Tim pengabdian kepada masyarakat tanggap dalam memberikan bantuan selama kegiatan	91	9	-
6	Para menerima dengan baik program pengabdian masyarakat	93	7	-
7	Harapan peserta penyuluhan terhadap program pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang	97	3	-

Berdasarkan hasil tanggapan responden diperoleh persetujuan responden terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tim, topik dan materi pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan di masa mendatang dengan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi dilakukan juga dengan melakukan pre test dan post test dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Pre Test dan Post Test

No	Butir Pre Test dan Post Test	Pre Test		Post Test	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1	Adanya Pandemi Covid 19 para pengusaha tertantang untuk lebih kreatif	78	22	90	10
2	Saya mengetahui pentingnya Akuntansi untuk UMKM	75	25	86	14
3	Saya mengetahui Pembiayaan UMKM	60	40	80	20

4	Saya mengetahui Peranan UMKM terhadap Perekonomian	80	20	90	10
5	Saya Mengetahui Pentingnya Pemasaran Digital	79	21	95	5
6	Saya Menyadari pentingnya Business Plan dalam berbisnis	80	20	98	2
7	Saya tertarik memulai bisnis dari usia muda	70	30	96	4

Berdasarkan hasil pre test dan post test diperoleh peningkatan pengetahuan terhadap enterpreneurship sebagai strategi kemandirian di usia muda sebagai berikut:

1. Para siswa SMAN Sumsel telah mengetahui adanya Pandemi Covid 19 para pengusaha tertantang untuk lebih kreatif, dari sebelum diberikan materi 78% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 90%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 12% pengetahuan para siswa bahwa Pandemi Covid 19 menjadikan para pengusaha tertantang untuk lebih kreatif. Pandemi bisa dijadikan peluang untuk lebih kreatif dalam berusaha.
2. Para siswa SMAN Sumsel telah mengetahui akuntansi untuk UMKM, dari sebelum diberikan materi 75% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 86%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 11% pengetahuan para siswa yang mengetahui pentingnya Akuntansi untuk UMKM. Dalam usaha perlu pengetahuan terhadap pembukuan dalam hal ini akuntansi untuk UMKM.
3. Para siswa SMAN Sumsel telah mengetahui pembiayaan UMKM, dari sebelum diberikan materi 60% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 80%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 20% pengetahuan para siswa yang mengetahui pentingnya Pembiayaan UMKM. Dalam usaha perlu pengetahuan terhadap modal dalam hal ini Pembiayaan UMKM.
4. Para siswa SMAN Sumsel telah mengetahui peranan UMKM terhadap Perekonomian, dari sebelum diberikan materi 80% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 90%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 10% pengetahuan para siswa yang mengetahui peranan UMKM terhadap perekonomian. UMKM berperan dalam membangun perekonomian negara.
5. Para siswa SMAN Sumsel telah mengetahui pentingnya pemasaran digital, dari sebelum diberikan materi 79% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 95%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 16% pengetahuan para siswa yang mengetahui pentingnya pemasaran digital. Di era serba digital ini maka perlu perlu pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan.
6. Para siswa SMAN Sumsel telah mengetahui tentang pentingnya business plan dalam berbisnis, dari sebelum diberikan materi 80% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 98%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 18% pengetahuan para siswa yang mengetahui pentingnya business plan dalam berbisnis. Perencanaan bisa menentukan hasil akhir, semakin

perencanaan dibuat sebaik mungkin dalam berbisnis maka hasilnya semakin baik

7. Para siswa SMAN Sumsel tertarik memulai bisnis dari usia muda, dari sebelum diberikan materi 70% setelah diberikan materi melalui PKM menjadi 96%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan 26% siswa tertarik memulai bisnis dari usia muda. Berbisnis sebagai strategi kemandirian di usia muda.

Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tim, topik dan materi pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan di masa mendatang dengan perbaikan dan peningkatan secara berkelanjutan untuk menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada para siswa SMAN SUMSEL dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang pandemi Covid 19 para pengusaha tertantang untuk lebih kreatif. Para Siswa SMAN SUMSEL tertarik menerapkan ilmu pemasaran digital dan bisnis plan. Sebanyak 96% para Siswa SMAN SUMSEL yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tertarik untuk memulai bisnis dari usia muda.

DAFTAR PUSTAKA

<https://money.kompas.com/read/2021>

Buchari Alma, Kewirausahaan 2015, Alfabet Bandung.

David Wijaya., Akuntansi UMKM, Gava Media, Jakarta, 2018

Firmansyah, Anang dkk (2014) Kewirausahaan.

Hartanto Airlangga (2021) Pembiayaan UMKM, PT.Raja Grafindo Persada, Depok.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.

Mardia, Moses, (2021) Strategi Pemasaran, Yayasan kita Menulis, Jakarta

Nur Aida, S. 2020. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Di Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Angkasa Jaya Makasar. Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal, 2(1), 77-99.

Sony Warsono, dkk. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah DiPahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter.

V. Wiratna Sujarweni, Akuntansi UMKM, Pustaka Baru, Yogyakarta, 2022